

## DAFTAR PUSTAKA

1. Erasiska, e.2015. Analisis Kandungan Logam Timbal, Kadmium, dan Merkuri dalam Produk Krim Pemutih Wajah, JOM FMIPA, 2(1), 123-129.
2. Permenkes 1992. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan. Jakarta:Departemen Kesehatan.
3. Tranggono, Iswari, Fatma L. 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
4. Wasitaatmadja, S.M.1997. Penuntun Ilmu Kosmetik Medik. Jakarta; UI-Press.
5. Winanti, Tri.2011. Kosmetik Dekoratif  
Online(<http://www.scribd.com/doc/54247108/kosmetik-dekoratif>).
6. BPOM. 2014. Perubahan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat Dalam Kosmetik. Jakarta: Depkes RI Dirjen POM.
7. DJ Fernier. 2001. eMed. J., 2(5):1-7.
8. Widowati, Wahyu, Astiana S, Raymond J.2008. Efek Toksik Logam Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran. Yogyakarta: Penerbit Andi.
9. Lawrence, W.M.D.2012. Toxic Metals, The Center Development. Retrieved : <http://drlwilson.com/articles/TOXIC%20METALS.htm>.
10. Slamet, Soemirat J. 2004. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
11. Hepp, Nancy M., William, R.M., John, Cheng. 2009. Determination of Total Lead in Lipstick: Development and Validation of a Microwave-Assisted Digestion, Inductively Coupled Plasma-mass Spectrometric Method.J. Cosmet.Sci60 : 405-404.
12. Yatimah YD.2014. Analisa Cemar Logam berat Kadmium dan Timbal pada beberapa merk Lipstik yang beredar di daerah ciputat dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA).Skripsi.Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah: 27-37.

13. Sainio E, Jolanki R, Hakala E, Kanerva L. 2000. Metal and Arsenic in Eyeshadows Contact Dermatitis, 42: 5-10.
14. Darmono. 1995. Logam dalam Sistem Biologi Makhluk Hidup. Jakarta : UI Press. Darmono, 2001. Lingkungan Hidup dan Pencemaran Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
15. Gunawan, Gan S. 2007. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Jakarta: Departemen farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
16. Palar. H., 2012. Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Jakarta: Rineka Cipta.
17. Fatmawati Fenti, Ayu Mulia. Analisis Pb pada sediaan eyeshadow dari pasar Kiaracondong dengan metode spektrofotometri serapan atom. J Kesehatan Bakti Tunas Husada, Agustus 2017; Vol 17 No 2: 227-233.
18. BPOM. 2011. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor : HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba dan Logam Berat Dalam Kosmetik. Jakarta: Depkes RI Dirjen POM.
19. Tangahu, Bieby V. et al. 2011. A Review on Heavy Metals (As, Pb, and Hg) Uptake by Plants Through Phytoremediation. International Journal of Chemical Engineering : 1-32.
20. Fardiaz, Srikandi. 1992. Polusi Air dan Udara. Kanisius. Yogyakarta.
21. Diapari D. Dampak pencemaran timbal (Pb) akibat hujan asam terhadap produksi ternak domba lokal jantan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor; 2009.
22. Mukono HJ. Epidemiologi lingkungan. Surabaya : Airlangga University Press; 2002.
23. Sudarmaji, Mukono HJ, Corie IP. Toksikologi logam berat B3 dan dampaknya terhadap kesehatan. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2006; 2(2): 129-142.
24. Santi DN. Pencemaran udara oleh timbal (Pb) serta penanggulangannya. 2001. Diunduh dari: <http://library.usu.ac.id>.
25. Albalak R. Pemaparan timbal dan anemia pada anak-anak di Jakarta. 2001. Diunduh dari: <http://www.kpbb.org>.

26. Marbun NB. Analisis kadar timbal (Pb) pada makanan jajanan berdasarkan lama waktu pajanan yang di jual dipinggir jalan Pasar Padang Bulan Medan tahun 2009. Fakultas Kesehatan Masyarakat. USU. Skripsi;2010.
27. Ardyanto D. Deteksi pencemaran timah hitam (Pb) dalam darah masyarakat yang terpajan timbal (Plumbum). Jurnal Kesehatan Lingkungan, 2005;2: 67-76.
28. Jaya, F.e. 2013. Penetapan Kadar Pb Pada Shampoo Berbagai Merk Dengan Metode Spektrofotometer Serapan Atom. Pharmacia,3.
29. Naria Evi.2005.Mewaspada dampak Bahan pencemaran Timbal(Pb) di Lingkungan terhadap Kesehatan.Jurnal Komunikasi Penelitian,2005; Volume 17 (4):69 – 70.
30. Ganiswara. 1995. Farmakologi dan Terapan Edisi IV. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Jakarta.
31. Chadha PV (1995). Ilmu forensic dan toksikologi edisi 5. Jakarta: Widya Medika. Hal 268-272.
32. Balsam, M.S.1972.Cosmetic Science and Technology Second Edition. London:Jhon Willy and Son, Inc.
33. Nourmoradi, N, Forogi, M, Farhadkhani, M., and Vahid, D,M. 2013. Assesment of Lead and Cadmium Levels in Frequently Used Cosmetic Products in Iran.Journal of Enviromental and Public Health, article 962727, pp 5.
34. Boybul dan Iis, Haryati. 2009. Analisis Unsur Pengotor Fe, Cr, dan Ni dalam Larutan Uranil Nitrat Menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom. Sdm Teknologi Nuklir. ISSN 1978-0176.
35. Gandjar, G.H. dan Rohman, A. 2007.Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
36. Perkin-Elmer Corporation. (1996). Analytical methods for atomic absorption spectroscopy. USA: Perkin-Elmer.
37. Department of Chemistry and Biochemistry, College of Arts and Sciences, New Mexico State University. (2006). Hollow cathode lamps (HCL).
38. Vandecasteele, C., dan Block, C. B. (1993). Modern method for trace elementdetermination. Inggris: John Wiley & Sons.

39. Broekaert, J. A. C. (2002). Analytical atomic spectrometry with flames and plasmas. Germany: Wiley-VCH.
40. Sukender et al. 2012. AAS Estimation of Heavy Metals and Trace elements in Indian Herbal Cosmetic Preparations. Research Journal of Chemical Sciences 2(3): 46-51
41. Khopkar, S. M. 2012, Konsep dasar kimia analitik. Jakarta. Universitas Indonesia
42. Mohammed, N.A, Jabber, H.H. 2014. Determination of Heavy Metals in Some Cosmetics Available In Locally Markets. IOSR-Journal of Environmental Science, Toxicology, Food Technology (IOSR-JESTFT, 8 : 09-12).
43. Amalulina Diana. 2016. Analisa Kadar timbal dengan variasi zat pengoksidasi dan metode Destruksi basah dengan menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom. Skripsi. Malang: Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim. 37-40
44. Ayenimo JG, Yusuf AM, Adekunle AS (2010). Heavy metal exposure from personal care products. Bull Environ. Cont



